

Sosialisasi PANDAI (Program Anak Usia Dini Mengenal K3 dan Aman di Jalan) Pada TK Intan Sunter Agung Jakarta Utara

**Dendiansya Putra Kirana¹, Khrisma Sugandi², Maria Dina Paskah Naibaho³,
Nadia Fadhilatur Rohma⁴**

^{1,2,3,4} Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Politeknik Ketenagakerjaan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nadia Fadhilatur Rohma

E-mail: nadiafadhilatur@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi merupakan proses mempelajari pemahaman dari nilai, peran, norma dan semua persyaratan lainnya yang digunakan dalam partisipasi yang efektif di kehidupan sosial. Sehingga sosialisasi dapat dikatakan juga sebagai proses pembelajaran individu dalam kehidupan bermasyarakat. persoalan yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya sosialisasi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk usia dini, terutama pada materi keselamatan lalu lintas. Program Sosialisasi ini bertujuan agar anak usia dini dapat memahami dan meningkatkan kesadaran terhadap peraturan lalu lintas di kehidupan masyarakat. untuk mengatasi permasalahan, maka diperlukan kegiatan sosialisasi kepada anak usia dini di TK Intan Sunter Agung, Jakarta Utara. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah anak usia dini dapat memahami rambu-rambu yang diberikan saat quiz dan pada lembar mencocokkan. Kesuksesan kegiatan sosialisasi program PANDAI ini diindikasikan dari hasil lembar mencocokkan gambar.

Kata kunci – Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Rambu Lalu Lintas, Keselamatan lalu lintas

Abstract

Socialization is the process of learning to understand the values, roles, norms, and all other requirements used for effective participation in social life. Therefore, socialization can also be considered an individual learning process in social life. The current issue is the low level of socialization regarding Occupational Safety and Health (OSH) for early childhood, particularly in traffic safety materials. This socialization program aims for early childhood to understand and increase awareness of traffic regulations in community life. To address this problem, socialization activities are necessary for early childhood children at Intan Sunter Agung Kindergarten, North Jakarta. The result of this outreach activity is that early childhood can understand the signs given during the quizzes and on the matching sheets. The results of the picture matching sheet indicated the success of the PANDAI program outreach activities.

Keywords - Occupational Safety and Health (OSH), Traffic Signs, Traffic Safety

PENDAHULUAN

Menurut Robert M.Z. Lawang, Sosialisasi merupakan proses mempelajari pemahaman dari nilai, peran, norma dan semua persyaratan lainnya yang digunakan dalam partisipasi yang efektif di kehidupan sosial (Widya dkk., 2020). Sehingga, sosialisasi dapat dikatakan juga sebagai proses pembelajaran individu dalam kehidupan bermasyarakat. Norma merupakan kaidah, pokok dan patokan yang diterima secara penuh oleh masyarakat untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari agar lebih terasa aman dan nyaman. Norma sendiri terbagi menjadi beberapa macam jenis norma seperti norma agama, norma hukum, norma kesopanan dan norma kesucilaan (Wahyuni dkk., 2023).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kebijakan yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur setiap pelaku usaha dan pekerja dalam mencegah dan melindungi diri dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengurangi resiko dari bahaya tersebut (Suparwo dkk., 2019). Upaya mempelajari dan menerapkan budaya K3 harus dilakukan mulai sejak usia dini. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dalam pembentukan karakter dan pengenalan nilai kepribadian anak sangat baik dimulai sejak dini seperti kejujuran, kesopanan, kedisiplinan, kesehatan, keselamatan dan lain sebagainya (Muthalib, 2018).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 salah satu syarat keselamatan kerja pada poin I berbunyi “memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban”. Peraturan lalu lintas merupakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mengatur pengguna jalan agar meningkatkan ketertiban dalam berlalu lintas. Salah satu wujud dari peraturan lalu lintas berupa syarat ataupun rambu-rambu keselamatan lalu lintas (Soimun et al., 2020). Menurut Hobbs (1995), Rambu lalu lintas merupakan alat pengaturan yang penting untuk mengingatkan dan mengontrol pengemudi dengan pengguna jalan lainnya. Rambu lalu lintas yang bisa ditemukan di jalan seperti rambu berhenti, rambu dilarang parkir, rambu hati-hati dan rambu keselamatan lalu lintas lainnya .

Berdasarkan survei lokasi yang telah dilakukan, TK Intan Sunter Agung merupakan sekolah taman kanak-kanak yang terletak di wilayah Jakarta Utara. Kondisi lalu lintas di wilayah Jakarta Utara sangat rawan dan berisiko tinggi untuk anak-anak, dikarenakan wilayah tersebut sering dilalui kendaraan-kendaraan besar seperti truk, kontainer, dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan karena Jakarta Utara menjadi pusat dari kegiatan bisnis pengiriman dan bongkar muat barang di pelabuhan. Salah satu faktor tingginya angka kecelakaan lalu lintas adalah rendahnya kedisiplinan dan ketertiban pengguna jalan dalam berlalu lintas (Soimun et al., 2020). Sehingga untuk mengurangi tingginya resiko kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut dapat diminimalisir dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran budaya K3 lalu lintas pada anak sejak usia dini. Dalam kegiatan sosialisasi K3 ini berdasarkan kondisi yang relevan dengan wilayah TK Intan Sunter Agung dapat diberikan tema yaitu Sosialisasi PANDAI (Program Anak Usia Dini Mengenal K3 dan Aman di Jalan). Tujuan dari program sosialisasi ini dilakukan agar anak dapat memahami dan meningkatkan kesadaran terhadap peraturan lalu lintas di kehidupan masyarakat.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menerapkan metode yang dilakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan di TK Intan Sunter Agung Jakarta Barat. Penyampaian Sosialisasi menggunakan media poster yang berisi tentang rambu lalu lintas yang relevan untuk anak usia dini. Urutan pelaksanaan aktivitas pengabdian masyarakat mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Kegiatan awal adalah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang berkepentingan. Anggota pengabdian kemudian mengirimkan surat permohonan izin untuk melakukan Kegiatan Sosialisasi Informasi K3 untuk Anak Usia Dini. Sekolah mengizinkannya melakukan pengabdian masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada hari yang ditentukan, pengabdian dan timnya berangkat ke tempat tujuan. Tepat pada waktunya, pengabdian mulai menyampaikan materi keselamatan jalan raya kepada peserta yang mengikuti acara. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang rambu-rambu lalu lintas di jalan raya. Materi akan diberikan melalui presentasi dan ajakan berdiskusi dari peserta kegiatan.

c. Tahap Evaluasi

Penilaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi informasi K3 pada anak prasekolah dapat dilihat dari naik turunnya pengetahuan peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi informasi K3 pada anak usia dini dapat diukur dari pengetahuan atau peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Format evaluasinya terdiri dari kuis tentang rambu lalu lintas dan penyerahan lembar mencocokkan gambar rambu lalu lintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 28 Mei 2024 di TK Intan Sunter Agung yang berlokasi di Kelurahan Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan jumlah peserta sebanyak 12 anak. Penyampaian sosialisasi dilakukan secara lisan dengan menggunakan media poster dan gambar terkait dengan rambu-rambu lalu lintas.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi ini disusun sebagai berikut:

Tabel 1.
Susunan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Dekripsi Kegiatan
07.00-08.00	Persiapan panitia	Panitia Berangkat menuju lokasi
08.00-08.30	Registrasi peserta	Peserta memasuki ruangan dan operator menyiapkan poster
08.31-08.45	Pembukaan	Salam Pembuka Pembacaan Doa
08.46-08.50	Perkenalan MC	MC Menyapa peserta dan melakukan perkenalan kepada anak-anak.
08.51-09.10	Materi	Penyampaian materi oleh narasumber selama 20 menit
09.11-09.15	Sesi Tanya Jawab	MC mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya.
09.16-09.30	Kuis	MC Memberikan Kuis kepada peserta.
09.31-09.35	Dokumentasi	Operator melakukan dokumentasi peserta.
09.35-09.40	Penutup	MC menutup acara
09.40-10.30	Panitia Pulang	Panitia pulang

Dalam sesi materi, semua peserta menyimak penjelasan dari pemateri dan juga aktif dalam mengulang apa yang pemateri sampaikan. Kemudian pada sesi kuis, semua peserta mampu menjawab

semua pertanyaan yang ditanyakan oleh MC, pada sesi kuis ini juga dibagikan *doorprize* berupa makanan ringan kepada seluruh peserta yang menjawab.



Gambar 1.
Sesi perkenalan



Gambar 2.
Sesi materi



Gambar 3.
Sesi kuis

Hasil Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pertanyaan kuis yang diajukan secara langsung untuk melihat sejauh mana efektivitas serta dampak dari kegiatan ini pada anak-anak TK. Maka dari itu didapatkan hasil evaluasi diantaranya yakni Semua murid TK dapat menjawab kuis

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

rambu-rambu keselamatan lalu lintas yang diberikan dan dari hasil lembar mencocokkan gambar didapatkan hasil jika semua murid dapat menjawab dengan benar. Ulasan guru juga memberikan evaluasi untuk menambahkan metode pengajaran misalnya studi ke luar sekolah seperti taman pintar untuk melihat rambu-rambu di sekitarnya.

KESIMPULAN

Dari Sosialisasi proyek PANDAI (Program Anak Usia Dini Mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Aman di Jalan) ini berhasil mencapai tujuannya untuk memperkenalkan serta mengedukasi anak-anak usia dini pada tingkatan Taman Kanak-Kanak tentang rambu-rambu keselamatan lalu lintas. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih melekat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami berikan kepada Politeknik Ketenagakerjaan dan pihak TK Intan Sunter Agung Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara atas diberikannya izin untuk melakukan sosialisasi informasi keselamatan dan kesehatan kerja untuk usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muthalib, I. S. (2018). Sosialisasi Budaya K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) untuk Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar IKIP 2 Kota Makassar. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 1(1), 17-22.
- Soimun, A., Leliana, A., Ulmi, E. I., Ziantono, D. H., & Widyastuti, H. (2020). *ANALISIS PEMAHAMAN PELAJAR PADA RAMBU LALU LINTAS*. 1(2).
- Suparwo, A., Suhendi, H., & Shobary, M. N. (2019). Pengelolaan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada UMKM Bandung Indo Garmen. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-20.
- Wahyuni, S., Saputra, D., & Swandito, A. (2023). *SOSIALISASI PENTINGNYA K3 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BHAKTI INDONESIA*.
- Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2020). Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 8(1).